

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan dengan penggunaan secara terkomputerisasi semakin berkembang dengan pesat, dimana dapat kita lihat dan rasakan diberbagai perusahaan yang sudah semestinya mempunyai sistem informasi yang mampu menampilkan informasi secara cepat dan tepat, dengan menggunakan teknologi secara terkomputerisasi diharapkan kepada pihak-pihak yang menjalankan organisasi dalam hal ini terutama para eksekutif dapat memberikan kinerja yang baik dalam membangun sistem pengambilan keputusan salah satunya dalam kegiatan kredit debitur (Anita and Sigit, 2019).

Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran untuk melakukan pembayaran baik dalam bentuk uang, barang atau jasa pada waktu yang diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang (Annur *et al.*, 2019). Kegiatan kredit ini dilakukan oleh semua organisasi seperti halnya pada PT Matrix Center Group.

PT Matrix Center Group merupakan perusahaan *property* yang beralamatkan di Jalan Teuku Umar No 11, Kec Kedaton Bandar Lampung, perusahaan ini merupakan cabang dari Kota Bumi. Dalam rangka meningkatkan pelayanan, PT Matrix Center Group memberikan peringanan beban pembayaran perumahan dengan fasilitas pembayaran secara kredit bagi para calon pembeli atau debitur dengan lama angsuran minimal 10 tahun dan maksimal 20 tahun.

Dalam pengajuan kredit terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh debitur sehingga layak untuk diterima untuk melakukan kredit di PT Matrix Center Group. Calon debitur harus melengkapi dokumen identitas seperti (KTP, Pas foto, buku tabungan, NPWP, Surat izin usaha), pekerjaan, memiliki penghasilan yang cukup (slip gaji), dan tidak memiliki tanggungan pinjaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada PT Matrix Center Group proses pemberian kredit pada debitur masih dilakukan secara konvensional yaitu hanya dilihat berdasarkan syarat yang lengkap atau DP sehingga terkadang perusahaan kurang tepat memilih debitur menyebabkan terdapat banyak debitur yang nunggak pembayaran angsuran bahkan sampai ada nasabah yang sulit dalam melakukan pembayaran angsurannya akibatnya merugikan pihak perusahaan. Serta pihak perusahaan kesulitan dalam menentukan keputusan pemberian kredit kepada konsumen dikarenakan masih konvensional. Bahkan pernah melakukan kesalahan penilaian, sehingga mengabulkan permohonan konsumen yang tidak layak yang menyebabkan proses pembayaran tidak lancar atau terjadi kredit macet dan penyitaan *property*. Berdasarkan masalah diatas dan syarat yang telah ditentukan maka PT Matrix Center Group perlu membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk mempermudah proses kredit debitur.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem yang bertujuan untuk membantu manajer dalam membuat suatu keputusan. Sistem pendukung keputusan menggunakan data, memberikan antarmuka pengguna yang mudah, dan dapat menggabungkan pemikiran pengambil keputusan. Pada dasarnya SPK dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang dimulai dari identifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang

digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai mengevaluasi pemilihan alternatif (Riyanto and Yunus, 2021). Menurut (Fery Susanto 2019) Didalam SPK terdapat beberapa Metode yang dapat diterapkan diantaranya SAW, WP, SMART, TOPSIS, AHP, untuk menentukan keputusan salah satunya dalam keputusan pemberian kredit debitur dapat menggunakan SMART. Perbedaan metode SMART dengan metode SPK lainnya adalah metode SMART merupakan suatu metode untuk pengambilan keputusan multi kriteria serta lebih banyak digunakan karena kesederhanaanya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Analisa yang terlibat adalah transparan, metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan sehingga berdasarkan perbedaan tersebut maka metode SMART dapat digunakan keputusan pemberian kredit debitur.

Dalam usulan penelitian ini menggunakan metode pembobotan SMART dikarenakan menurut Ardana *et al* (2022) SMART merupakan teknik pengambilan keputusan multikriteria. SMART didasarkan pada teori yang menggambarkan seberapa penting ia dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan ini digunakan untuk menilai alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. SMART menggunakan linear additive model untuk meramal nilai setiap alternatif. Kesederhanaan SMART dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan cara analisa yang transparan menjadikan SMART lebih banyak digunakan. Metode SMART memiliki komputasi yang sederhana dan mudah untuk diimplementasikan oleh setiap pengambilan keputusan sehingga cocok diterapkan pada dalam menganalisa kegiatan kredit debitur.

Hasil penelitian ini berdasarkan masalah di atas maka perlu di dibangun sistem pendukung keputusan penentuan debitur menggunakan metode SMART, dengan dibangunnya sistem ini dapat menampilkan data pengajuan kredit debitur seperti ranking dari penilaian kredit yang layak dan tidak layak untuk melakukan kredit perumahan pada PT Matrix Center Group. Sistem yang dibangun ini hanya digunakan untuk keputusan perusahaan yang akan diajukan kepada Bank dengan melihat hasil laporan kelayakan debitur yang dapat dicetak secara periode. Berdasarkan kriteria dari perusahaan, adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kriteria penghasilan dengan bobot 30%, pekerjaan 30%, jumlah tanggungan 10%, pinjaman 20% dan tempat tinggal 10%.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengelola data penilaian dalam penentuan debitur pada PT Matrix Center Group?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penentuan debitur pada PT Matrix Center Group?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu :

1. Sistem yang dibangun hanya sebagai pendukung dan rekomendasi dalam penentuan debitur
2. Sistem dikhususkan untuk pemberian kredit property perumahan
3. Sistem pendukung keputusan hanya digunakan oleh pihak PT Matrix Center Group untuk pengajuan ke Bank.

4. Metode yang digunakan *SMART* untuk melakukan penilaian kredit debitur
5. Studi kasus dilakukan pada PT Matrix Center Group
6. Kriteria yang digunakan yaitu Penghasilan, Pekerjaan, Jumlah Tanggungan, Pinjaman, dan Tempat Tinggal.
7. Sistem ini akan diuji menggunakan *Black Box* dan ISO 25010 dengan aspek *functionality, reliability* dan *Securty*

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengelola data penilaian dalam penentuan debitur pada PT Matrix Center Group.
2. Membangun sistem pendukung keputusan penentuan debitur pada PT Matrix Center Group berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan keputusan pemberian kredit debitur secara cepat
2. Membantu pihak perusahaan dalam menghitung penilaian kredit debitur
3. Mempermudah dalam menentukan debitur yang layak untuk mendapatkan kredit
4. Menghasilkan hasil perhitungan secara cepat